

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas investasi untuk beberapa perusahaan merupakan unsur yang paling penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan (Wiagustini, 2010 dalam Wulandari dan Wiksuana, 2017). Dalam aktivitas investasi perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memberikan insentif bagi para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah memaksimalkan laba yang diperoleh melalui sumber daya secara efisien (Mohammed dan Sawandi, 2003 dalam Pratama dan Mustanda, 2016). Dalam investasi, investor memiliki standar tertentu untuk menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Salah satu hal yang dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki perusahaan (Putri et al, 2016). Nilai perusahaan menjadi acuan investor dalam mengukur seberapa besar nilai suatu perusahaan yang akan menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2010:8 dalam Wulandari dan Wiksuana,

2017). Perusahaan yang memiliki nilai tinggi dianggap mampu menghasilkan tingkat return yang tinggi juga, hal tersebut yang disukai oleh investor.

Berbagai aspek keuangan dalam perusahaan berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Menurut Martono dan Harjito (2005:59) rasio profitabilitas menunjukkan hubungan laba dengan penjualan dan hubungan laba dengan investasi. Konsep laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh perusahaan di satu pihak, dan biaya yang harus ditanggung pihak lain, maka dari itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan, dan disisi lain perusahaan menekan biaya sekecil mungkin sehingga konsep efisiensi tercapai (Nursiam dan Setyowati 2014).

Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan melalui *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan. Menurut Martono dan Harjito (2005) *Return on Equity* (ROE) sering disebut Rentabilitas Modal Sendiri yang bertujuan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi para pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik perusahaan (pemegang saham) atas modal yang di setorkan ke perusahaan. Secara universal, semakin tinggi ROE maka kedudukan pemilik perusahaan dikatakan semakin baik, implikasinya investor akan menilai perusahaan

tersebut baik sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan.

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Rasio *leverage* merupakan rasio antara total hutang (*total debt*) dengan total aset (*total assets*) yang dinyatakan dalam persentase (Martono dan Harjito 2005). *Leverage* mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan beban tetap.

Perubahan *leverage* menghasilkan perubahan dalam tingkat pengembalian dan risiko (Sunjdaja dan Berlian 2003). Nantinya penggunaan aset (aktiva) atau dana dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi para pemegang saham. Dalam perusahaan dikenal dua macam *leverage*, yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*). Penggunaan kedua *leverage* ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya (Martono dan Harjito 2005). Dengan utang yang dimiliki perusahaan maka di harapkan perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan sehingga nilai perusahaan akan semakin naik.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan

baik yang bersifat internal maupun eksternal (Khumairoh et al, 2016). Perusahaan yang memiliki total aset dengan jumlah besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya, serta pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada untuk meningkatkan nilai perusahaan (Cecilia et al, 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Martono dan Harjito (2005) Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang dianalogikan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri mengalami kekurangan (*defisit*), maka perlu dipertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dari hutang (*debt financing*). Dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal dapat dikatakan optimal jika struktur modal itu dapat meminimumkan biaya modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Martono dan Harjito 2005).

Penelitian tentang nilai perusahaan ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Khumairoh et al (2016). Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dilakukan dengan pengamatan pada perusahaan garment dan textile yang

terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015, yaitu pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan menganalisis kembali hasil penelitian sebelumnya secara empiris tentang faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah dengan menambah satu variabel yaitu struktur modal. Serta menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2015-2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan kepada para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan yang tepat pada saat melakukan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk

membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi landasan penelitian, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang dasar dari dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel yang diteliti, variabel penelitian yang akan digunakan, serta teknik analisis data yang akan dipakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan dengan penelitian yang dilakukan.